

ABSTRAK

Demam tifoid, juga dikenal sebagai tifus abdominalis, adalah penyakit infeksius yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi*. Selama infeksi tifoid, hati merupakan organ yang sering terkena dampak. Salah satu komplikasi yang sering terjadi pada demam tifoid adalah terjadinya peradangan pada usus, yang dapat tercermin dalam peningkatan kadar enzim SGPT (*Serum Glutamic Pyruvic Transaminase*) dalam darah. Pemeriksaan rutin fungsi hati, termasuk pengukuran kadar SGPT, penting dalam mengevaluasi perubahan yang terjadi pada hati selama penyakit ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kadar SGPT pada penderita demam tifoid di Laboratorium Klinik Thamrin . Jenis Penelitian ini bersifat deskriptif. Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah *Accidental Sampling*, dengan metode pemeriksaan *Automatic Analyst* dan memperoleh 18 sampel. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan dari 18 sampel ditemukan kadar SGPT normal sebanyak 13 sampel (72%) dan yang meningkat adalah sebanyak 5 sampel (28%). Kadar SGPT normal pada penderita demam tifoid dikarenakan penderita tidak memiliki aktivitas fisik yang banyak, menjaga kebersihan diri dan tidak lemah. Sedangkan pada kadar SGPT penderita demam tifoid dapat meningkat dikarenakan kelelahan dari aktivitas berat, sistem kekebalan tubuh menurun dan pada organ hati telah mengalami kerusakan. Saran dari penelitian ini adalah untuk menjaga *hygiene* dan sanitasi, menjaga kebersihan makanan, istirahat yang cukup, mengonsumsi makanan sehat, minum banyak air, dan melakukan pemeriksaan rutin.

Kata kunci: Demam Tifoid, *Salmonella Typhi*, *Serum Glutamic Pyruvic Transaminase*



ABSTRACT

Typhoid fever, also known as abdominal typhus, is an infectious disease caused by the bacterium Salmonella typhi. During typhoid infection, the liver is an organ that is often affected. One of the complications that often occurs in typhoid fever is the occurrence of inflammation in the intestine, which can be reflected in increased levels of SGPT (Serum Glutamic Pyruvic Transaminase) enzyme in the blood. Routine examination of liver function, including measurement of SGPT levels, is important in evaluating changes that occur in the liver during this disease. This study aims to determine SGPT levels in typhoid fever patients at the Thamrin Clinical Laboratory. This type of research is descriptive. The sampling technique used was Accidental Sampling, with the Automatic Analyst examination method and obtained 18 samples. Based on the results of the study, 13 samples were found to have normal SGPT levels (72%) and 5 samples (28%) were increased. Normal SGPT levels in typhoid fever patients because patients do not have much physical activity, maintain personal hygiene and are not weak. While at SGPT levels typhoid fever patients can increase due to fatigue from strenuous activity, the immune system decreases and the liver has been damaged. The advice from this study is to maintain sanitary and hygiene, maintain food hygiene, get enough rest, consume healthy foods, drink plenty of water, and conduct regular checks.

Keywords: *Typhoid fever, Salmonella Typhi, Serum Glutamic Pyruvic Transaminase*

